

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan akun Instagram @museumlistrik_tmii oleh Museum Listrik dan Energi Baru (MLEB) di TMII.

Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan akun Instagram @museumlistrik_tmii telah menjadi strategi komunikasi digital utama Museum Listrik dan Energi Baru (MLEB) dalam menyampaikan informasi sekaligus menarik minat pengunjung. Instagram dipilih karena basis penggunanya yang luas, fitur yang variatif, serta kemampuannya menjembatani interaksi digital dengan kunjungan nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun ini mampu menjalankan fungsi informatif, edukatif, sekaligus interaktif melalui penggunaan feed, stories, highlight, dan reels yang disesuaikan dengan kebutuhan audiens. Strategi praktis yang dapat diterapkan MLEB ke depan adalah menjaga konsistensi unggahan agar museum selalu hadir di linimasa audiens, menghadirkan variasi konten yang memadukan informasi operasional, promosi, dan edukasi, serta mengoptimalkan setiap fitur sesuai fungsinya feed sebagai etalase digital, stories untuk update cepat dan interaktif, highlight untuk menyimpan informasi penting, dan reels untuk menjangkau audiens baru.

Selain itu, penggunaan bahasa yang komunikatif, pengemasan visual yang menarik, serta interaksi dua arah dengan audiens melalui komentar, direct message, polling, maupun Q&A perlu terus diperkuat untuk membangun kedekatan dengan pengikut. Pada akhirnya, setiap konten harus diarahkan untuk menciptakan keterhubungan antara interaksi daring dengan pengalaman kunjungan nyata, sehingga Instagram benar-benar berfungsi sebagai media komunikasi digital yang efektif dan mendukung tujuan museum sebagai sarana edukasi sekaligus destinasi wisata budaya

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Museum Listrik dan Energi Baru:

1. Meningkatkan konsistensi unggahan konten edukasi

Konten edukasi yang dikemas menarik dapat diperbanyak, misalnya melalui video singkat atau infografis, agar museum semakin dikenal sebagai sumber informasi tentang energi dan kelistrikan.

2. Memperluas interaksi melalui kolaborasi

Museum dapat mengadakan sesi live Instagram atau kolaborasi konten dengan komunitas atau influencer yang relevan untuk memperluas jangkauan audiens.

3. Mengoptimalkan analisis performa media sosial

Pengelola akun dapat memanfaatkan fitur insight Instagram secara lebih rutin untuk menganalisis kinerja konten dan perilaku audiens, sehingga strategi penyampaian informasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi pengikut.

4. Memanfaatkan tren konten terbaru

Dengan mengikuti tren yang sedang populer di Instagram (seperti audio viral atau format reels tertentu), museum dapat menarik perhatian audiens baru tanpa mengabaikan identitas edukatifnya.

5. Mengintegrasikan media sosial dengan kegiatan offline

Informasi kegiatan offline dapat diperkuat melalui promosi digital yang terencana, dan sebaliknya, kegiatan offline dapat mendukung promosi akun Instagram, misalnya dengan menambahkan kode QR akun pada tiket atau poster di area museum.